

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan social dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar belakang dimana peneliti melakukan penelitian. <sup>1</sup> penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data *empiris* di lapangan<sup>2</sup>.

Penelitian yang dilakukan dengan baik memiliki 3 pokok yang harus diperhatikan yaitu dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metode penelitian. Berbobot tidaknya suatu penelitian tergantung pada tanggung jawabnya dari metodologi penelitian.<sup>3</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data

---

<sup>1</sup> Taufiq Rahman, *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*, (Semarang : CV. Plar Nusantara, 2018), 2

<sup>2</sup> Ismail, dkk, *Penulisan karya ilmiah (skripsi)*, ( Klaten : Lakeisha, 2020).

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Yogyakarta: Renika Cipta, 2006), 12.

sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data.<sup>4</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena dan bagian-bagian serta hubungan-hubungannya.

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kontrol kontrol *pretest dan posttest (Prestest-Posttest Control Group Design)*. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Metode tersebut terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>5</sup> Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang akan diberikan perlakuan (*treatment*) oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang digunakan untuk perbandingan atau sebagai tolak ukur pengaruh yang dilakukan oleh peneliti.

Desain dalam penelitian ini memiliki subjek penelitian yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok mendapatkan *pretest* ( $O_1$ ) dan *posttest* ( $O_2$ ). Tabel desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Luka. S. Musianto, "Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*: vol.4 no. 2,2002, 123-136.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta), 2013, 116

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest-Posttest* Group Design

Kelas	Pretest (tes awal)	Treatment (perlakuan)	Posttest (tes akhir)
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi *treatment*

O<sub>2</sub> = *Posttest* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi *treatment*

X<sub>1</sub> = *Treatment* di kelas kontrol (pembelajaran dengan metode *konvensional*)

X<sub>2</sub> = *Treatment* di kelas eksperimen (pembelajaran dengan metode *One Day One Dongeng*)

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di MIS Ni'matul Aziz yang beralamat di Jl. Anjir Subarjo Desa Jelapat 1 rt.08 kec. Tamban kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Pemilihan tempat ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah diterapkan penggunaan metode *One Day One Dongeng* dalam keterampilan membaca. Madrasah ini juga memiliki kelas yang paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak madrasah, baik itu

kepala madrasah maupun segenap dewan guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di MI Ni'matul Aziz.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.<sup>6</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Ni'matul Aziz pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 orang.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel jenuh adalah sebagian atau *subset* (himpunan bagian) dari suatu populasi.<sup>7</sup> Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Kegiatan	IV A (Kontrol)	IV B (Eksperimen)
1.	Pretest	13 siswa	15 siswa
2.	Possttest	11 siswa	10 siswa

---

<sup>6</sup> Harinaldi, *prinsip- prinsip statistik untuk teknik dan sains*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama), 2005, 2.

<sup>7</sup> Ibid, Harinaldi, 2.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri dari 2 data yaitu:

#### a. Data pokok

Data pokok berisi tentang pelaksanaan metode pembelajaran *One Day One Dongeng* dalam keterampilan membaca siswa kelas IV di MI Ni'matul Aziz antara lain:

- 1) Data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *One Day One Dongeng* dalam pembelajaran.
- 2) Data yang berkenaan dengan pengaruh keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *One Day One Dongeng* dalam pembelajaran.

#### b. Data penunjang

- 1) Identitas MI Ni'matul Aziz
- 2) Visi, misi, dan tujuan MI Ni'matul Aziz
- 3) Sejarah MI Ni'matul Aziz
- 4) Data Kepala MI Ni'matul Aziz
- 5) Data guru dan tenaga kependidikan MI Ni'matul Aziz
- 6) Data siswa MI Ni'matul Aziz
- 7) Data sarana dan prasarana MI Ni'matul Aziz

## 2. Sumber Data

### a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ni'matul Aziz yang berjumlah 28 orang dan 2 wali kelas, responden inilah yang akan menjadi subjek penelitian dalam mengumpulkan data.

### b. Informan

Untuk informan peneliti mengambil sumber data pada orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan dari data-data yang diperoleh dari responden.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan lampiran dari peneliti pada saat melakukan observasi lapangan. Adapun isi lampiran tersebut berupa instrumen angket maupun instrumen pendukung lainnya.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang seseorang atau objek tertentu. Dengan menggunakan tes seorang pendidik bisa mendapatkan informasi mengenai keterampilan siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2020, . 1

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda. sebelum digunakan, soal tersebut di uji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan realibilitas. penelitian tes yang digunakan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

- a. *Pretest* yaitu tes yang digunakan sebelum *treatment* (perlakuan) diberikan.
- b. *Posttest* yaitu tes yang dilakukan sesudah pemberian *treatment* (perlakuan) berupa metode *One Day One Dongeng* terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan atau keberhasilan belajar siswa pada poko bahasan.

Hasil tes baik *pretest* dan *posttest* pada proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus *percentase correction* (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung pada *presentase* jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan atau dicari

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

## 2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga bisa berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan, jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat.<sup>9</sup> Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara proses pengamatan dan ingatan.<sup>10</sup>

Observasi dalam hal ini adalah pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan siswa dikelas IV MI NI'matul Aziz, eksperimen sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman, atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam oleh

---

<sup>9</sup> Conny R. Semiawan, *metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia), 112.

<sup>10</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, 37.



pewawancara. Wawancara adalah cara dalam mengumpulkan bahan atau keterangan, yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan responden penelitian dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Data dari variabel-variabel penelitian dapat diperoleh dari jawaban-jawaban responden.<sup>11</sup> Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan agar mendapatkan informasi.<sup>12</sup> Dalam hal ini yang diwawancara ialah, guru, siswa, kepala sekolah, dan staf tata usaha.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang akan dikumpulkan oleh penulis dapat berupa RPP, bagian buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, gambar, serta dokumen penting yang relevan. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data penunjang. Seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan pengajar, keadaan siswanya, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah MI Ni'matul Aziz.

---

<sup>11</sup> Haji Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2020, 50.

<sup>12</sup> Fatihuddin Didin dan Holidin Iis, *Kapikta Selektu Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: Qiara Media), 2020, 121.

Tabel 3. 3 Matrix Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	<p><b>Data pokok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data hasil <i>pretest</i> yang dilakukan sebelum diberikan <i>treatment</i> (perlakuan) yang berkenaan dengan kemampaun awal siswa dalam memahami materi membaca pemahaman pada cerita dongeng</li> <li>2. Data dari hasil <i>posttest</i> yang dilakukan setelah pemberian <i>treatment</i> (perlakuan) yang berkenaan dengan tingkat pemahaman siswa dalam materi membaca pemahaman pada cerita dongeng</li> </ol>	Responden	Tes
2.	<p><b>Data penunjang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah singkat berdirinya MI Ni'matul Aziz</li> <li>2. Visi, misi, dan tujuan MI Ni'matul Aziz</li> </ol>	Informan dan dokumen	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Kelanjutan Tabel 3. 3 Matrix Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
2.	3. Keadaan guru dan staf tata usaha di MI Ni'matul Aziz 4. Keadaan peserta didik di MI Ni'matul Aziz 5. Keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dimiliki MI Ni'matul Aziz	Informan dan dokumen	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

### G. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkah dalam penyusunan dan pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Variabel
2. Menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih rinci
3. Menyusun butir-butir
4. Menganalisis kesahihan (*validity*), dan keterandalan (*reliability*).<sup>14</sup>

Dibawah ini adalah kisi- kisi dalam membaca pemahman literasi.

---

<sup>13</sup> Prihastuti Ekawatiningsih, Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Komptensi Untuk Meningkatkan Kualits Pembelajaran Produktif di SMK, *Jurnal INVOTEC* vol 9, No 1 (2015), 93.

<sup>14</sup> Yusqi Audah Firdaus, *Instrumen Penilaian*, Univeristas Bina Darma.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Membaca Pemahaman

Judul bacaan	Tingkat pemahaman	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Pepaya dan berobat ke dokter	Faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menemukan kegunaan buah pepaya dan menemukan penyakit yang diderita Esti</li> <li>2. Siswa mampu menemukan kalimat penjelas</li> <li>3. Siswa mampu menyimpulkan suatu bacaan</li> </ol>	1, 5, 2, 23 dan 4	5
	Interpretif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menemukan arti kata <i>penyamak</i> terdapat dalam bacaan</li> <li>2. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan</li> </ol>	3, 6, 7, dan 8	4
Latihan pramuka dan terlambat	Faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menemukan jumlah anggota barung</li> <li>2. Siswa mampu menemukan judul bacaan</li> <li>3. Siswa mampu menemukan alasan dari teks</li> <li>4. Siswa mampu menemukan kesimpulan dalam teks bacaan</li> </ol>	9, 12, 13, 14, 15, dan 16	6

Kelanjutan Tabel 3. 4 Kisi-kisi Membaca Pemahaman

<b>Judul bacaan</b>	<b>Tingkat pemahaman</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Jumlah soal</b>
Beternak kambing dan pasar modern	Aplikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menemukan sebab dan akibat</li> <li>2. Siswa mampu menemukan keuntungan dalam teks</li> </ol>	17, 18, 19, 24, 10 dan 20	6
	Faktual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan ciri-ciri pasar</li> <li>2. Menemukan sinonim kata dalam teks</li> <li>3. Menemukan cara pembayaran di pasar modern</li> </ol>	21, 22, 11 dan 25	4

#### **H. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *One Day One Dongeng* dalam keterampilan membaca siswa kelas IV. Data kemampuan siswa baik sebelum ataupun sesudah pembelajaran bahasa indonesia di ambil dari nilai pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

## 1. Skor hasil belajar

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) masing-masing terdiri atas 25 butir soal dengan menggunakan tes objektif yaitu pilhan ganda. Pada soal tersebut siswa akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat jawaban alternatif jawaban. Soal yang digunakan dalam *pretest* (tes awal) sama dengan soal yang digunakan untuk *posttest* (tes akhir). Skor instrumen tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Instrumen Pemberian Skor pada Tes

<b>Bentuk Tes</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor Setiap Soal</b>	<b>Total</b>
Pilihan Ganda	25	1-25	4	100

Berikut rumus yang digunakan dalam penilaian hasil belajar pada tes tersebut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai Akhir

## 2. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan standar yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual, siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai 65,00 untuk mata pelajaran

Bahasa Indonesia. selanjutnya nilai yang diperoleh akan di proses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan dari hasil belajar siswa dengan metode *One Day One Dongeng*.

## I. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian data tersebut di analisis. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan atau mengelompokkan data, data-data tersebut sebagai berikut:

### 1. Rata-rata (*Mean*)

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa materi membaca dongeng setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i X_i$  : jumlah perkalian antara masing-masing data frekuensinya

$\sum f_i$  : jumlah data

### 2. Standar deviasi

Menghitung suatu standar deviasi atau simpangan baku sampel bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi sampel

X : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$  : jumlah frekuensi data ke-i yang sama  $i = 1, 2, 3, \dots$

n : banyaknya data

$x_i$  : data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

### 3. Uji validitas

Winarno menjelaskan, validitas instrumen lebih tepat diartikan sebagai derajat kedekatan hasil pengukuran dengan keadaan yang sebenarnya (kebenaran) bukan masalah sama sekali benar atau seluruhnya salah. Sedangkan menurut Suryabrata mengemukakan bahwa validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.

Penguji validitas butir-butir pertanyaan dengan skala ukur ordinal dilakukan melalui analisis butir, yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir menggunakan metode *pearson product moment* dengan rumus<sup>15</sup>

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{(n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien kolerasi pearson product  
moment

---

<sup>15</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 173.



X = Skor item

Y = Skor item total

n = Jumlah responden

Adapun langkah yang digunakan dalam mengukur validitas soal dengan SPSS versi 20 sebagai berikut :

- a. Memasukkan data ke SPSS dengan cara membuka lembar kerja baru dan masuk ke *variable view* untuk memasukkan nama dan properti variabel
- b. Pindahkan ke data *view* dan input data sesuai variabelnya
- c. Selanjutnya langkah-langkah menghitung validitas butir soal klik *analyze-correlate-bivariate*.
- d. Masukkan semua variabel ke kotak *variables*, centang bagian *pearson, Two-tailed*, dan *Flag Significant Correlations*
- e. Klik OK

Interpretasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butirsoal tersebut valid.<sup>16</sup>

#### 4. Uji realibilitas

Realibilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekam data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau

---

<sup>16</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 173.

instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.

Untuk mengetahui reliabilitas soal angket dihitung dengan bantuan program SPSS versi 20. Data yang diperoleh dihitung dengan langkah :

- a. Klik menu *analyze-scale-reliability analysis*
- b. Pindahkan item\_1, item\_2, item\_3, sampai item\_20. Haya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue* lalu OK
- d. Pada bagian *Output* akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Interpretasi  $r_{11}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{11}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butirsoal tersebut reliabel.<sup>17</sup>

## 5. Uji normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Tujuan uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti kata

---

<sup>17</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 173.

data yang digunakan tersebut dapat mewakili.<sup>18</sup> Pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS 20 dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Input data ke SPSS.
- b. Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- c. Pindahkan data ke *Dependent List*, pada kotak dialog yang muncul.
- d. Klik tombol *plots*.
- e. Beri tanda centang pada *Normality plots with test*, kemudian klik tombol *continue*.
- f. Klik tombol OK.<sup>19</sup>

#### 6. Uji homogenitas

Uji homogenitas ialah ialah suatu uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Dengan kata lain homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>20</sup> Adapun langkah-langkah melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS
- b. Masukkan data kedalam *variable view* dan *data view*
- c. Klik *Analyze* dan pilih *Compare mean*

---

<sup>18</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 2019, 77.

<sup>19</sup> Duwi Priyanto, *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI), 2014, 120.

<sup>20</sup> Hanief dan Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 58.

- d. Masukkan variabel X ke *Independen list*
- e. Masukkan variabel Y ke *factor*
- f. Pilih options
- g. Centang *Homogeneity of variance test*

## 7. Uji T

Uji perbandingan ialah uji T dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.<sup>21</sup> Adapun langkah-langkah melakukan uji t menggunakan SPSS 20 langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilih menu *Analyze-Compare Means-Independen-Sample t Test*
- b. Memasukkan nilai tes akhir pada kotak *Test Variable List*, memasukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*
- c. Memilih *Define Groups*, kemudian mengisi Groups 1 dengan 1 dan Groups 2 dengan 2
- d. Memilih *continue* dan OK.

## 8. Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametik tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi

---

<sup>21</sup> Norfai, *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat, dan Multivariat)* (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media), 2021, 37.

perbedaan dua poplasi. Adapun langkah-langkah melakukan uji U menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a. Memilih menu *Analyze-Nonparametric Tes-Legacy Dialogue-2 Independent Sampels*
- b. Memasukkan nilai tes akhir pada kotak *Test Variable List*, memasukkan kelompok pada kotak *Grouping Variable*
- c. Memilih *Define Groups*, kemudian mengisi Groups 1 dengan 1 dan Groups 2 dengan 2
- d. Memilih *Continue* dan OK.

## **J. Teknik Validitas**

### 1. Hasil uji validasi butir soal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba pada instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang memang ahli dalam bidang ilmu Bahasa Indonesia. Adapun yang bersedia menjadi validator pada uji validasi instrumen tes ini adalah satu guru yaitu Ibu Hartati, S. Pd. Uji coba dilaksanakan di SDS Jelapat Utama pada tanggal 16 Januari 2022 pada jam ke-3 dan ke-4 pelajaran dengan jumlah peserta 34 orang. Instrument tes terdiri dari 1 perangkat soal pretest dan posttest yang terdapat 25 soal. Berdasarkan hasil uji coba tes akan di dapat data yang selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validasi dan realibilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS. Hasil instrument tes terhadap uji coba validasi dan realibilitas dapat dilihat pada lampiran 9.

Hasil soal dari uji validasi dan realibilitas yang sudah di uji cobakan kepada siswa akan digunakan untuk menentukan instrument tes yang akan dipakai dalam penelitian, instrumen soal yang dipilih adalah soal yang valid dalam perangkat tersebut. Adapun hasil uji validasi dan realibilitas dapat dilihat pada deskripsi tabel di bawah.

Tabel 3. 6 Kesimpulan Data Validasi dan Realibilitas

No. Soal	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Soal1	0,416	0,349	<b>Valid</b>	0,594	Realibility
Soal2	0,276	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal3	0,52	0,349	<b>Valid</b>		
Soal4	0,326	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal5	0,240	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal6	0,139	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal7	0,333	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal8	0,31	0,349	<b>Valid</b>		
Soal9	0,134	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal10	0,10	0,349	<b>Valid</b>		
Soal11	0,105	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal12	0,162	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal13	0,514	0,349	<b>Valid</b>		
Soal14	0,171	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal15	0,16	0,349	<b>Valid</b>		
Soal16	0,23	0,349	<b>Valid</b>		
Soal17	0,232	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal18	0,232	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal19	0,208	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal20	0,507	0,349	<b>Valid</b>		
Soal21	0,401	0,349	<b>Valid</b>		
Soal22	0,382	0,349	<b>Valid</b>		
Soal23	0,216	0,349	<b>Tidak valid</b>		
Soal24	0,417	0,349	<b>Valid</b>		
Soal25	0,506	0,349	<b>Valid</b>		

Perhitungan hasil untuk data validasi dan realibilitas yang dilampirkan pada lampiran XI diketahui bahwa ada sebagian yang valid dan tidak valid. Dari 25 soal terdapat 12 soal yang valid dan dapat

digunakan untuk pretest dan posttest. Pada soal nomor **1, 3, 8, 10, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 24, dan 25** adalah soal yang valid, sehingga peneliti akan menggunakan soal tersebut untuk dijadikan sebagai instrumen tes saat *pretest* dan *posttest*.

## **K. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal penelitian
  - c. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap perencanaan
  - a. Melakukan observasi di lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan pembimbing tentang judul
  - c. Kemudian mengajukan desain proposal
3. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Revisi desain proposal
  - c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin
  - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti tes, dan instrumen lainnya yang diperlukan
  - e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian

4. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
  - b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
  - c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan
  - d. Mengolah data dengan teknik yang sudah direncanakan
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian
5. Tahap penyusunan laporan
  - a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
  - b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
  - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi